

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kegiatan secara sadar dan disengaja, serta penuh tanggung jawab yang dilakukan oleh orang dewasa kepada anak sehingga timbul interaksi dari keduanya agar anak tersebut mencapai kedewasaan yang dicita – citakan dan berlangsung terus menerus. Pendidikan memiliki peran penting dalam memajukan bangsa Indonesia dalam era globalisasi saat ini. Pendidikan merupakan proses perubahan sikap dan perilaku seseorang atau sekelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Pendidikan biasanya disebut dengan pengajaran, karena pendidikan pada umumnya membutuhkan pengajaran dan setiap orang berkewajiban mendidik. Dalam kegiatan proses belajar untuk menyampaikan materi kepada siswa perlu adanya upaya untuk meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa.

Belajar adalah proses dimana seorang peserta didik mengalami perubahan dari satu kondisi kepada kondisi lain, kondisi yang lain tersebut direncanakan, dikontrol, dan dikendalikan. Usaha pencapaian agar peserta didik sampai pada kondisi yang diinginkan tentu menempuh berbagai cara, melewati berbagai kondisi dan mengikuti beberapa prinsip yang menjadi aturan dalam belajar. Namun harus disadari bahwa ditengah – tengah antara kondisi awal sampai tujuan terdapat beberapa hal yang menjadi rintangan baik datang dari siswa maupun dari luar diri siswa. Rintangan atau hambatan yang dialami siswa tersebut dalam psikologi pendidikan disebut dengan hambatan atau kesulitan belajar.

Kesulitan belajar dapat diterjemahkan dari fenomena dimana siswa mengalami kesulitan ketika yang bersangkutan tidak berhasil mencapai taraf kualifikasi hasil belajar tertentu berdasarkan ukuran kriteria keberhasilan seperti dinyatakan dalam Tujuan Instruksional atau tingkat perkembangannya. Banyaknya variable dari kesulitan belajar ini selalu diidentifikasi dengan faktor – faktor yang menjadi pendukung kegiatan belajar. Sehingga banyak diketahui oleh orang bahwa semakin banyak belajar semakin banyak kesulitan yang dihadapi.

Matematika merupakan satu mata pelajaran dari lima mata pelajaran pokok yang diajarkan pada tingkat sekolah dasar (SD). Pada kenyataannya sebagian besar peserta didik terutama di tingkat sekolah dasar kurang menyenangi pelajaran Matematika tersebut. Matematika dinilai sulit oleh siswa karena begitu banyak rumus konsep, serta perhitungan yang harus mereka pelajari, apalagi jika ditambah dengan guru yang kurang bisa memahami karakter siswanya sehingga menjadikan siswa semakin tidak menyukai pelajaran matematika.

Ending dan Sri (2017:1) mengatakan untuk memahami matematika dan dapat menggunakannya dalam menyelesaikan masalah diperlukan penguasaan konsep yang lebih baik. Supaya dapat menyelesaikan masalah pada pelajaran matematika dengan benar diperlukan kemampuan, antara lain memahami masalah dan dapat mengungkapkan kembali masalah yang sedang dipelajari, membuat rencana penyelesaian, mengkaji langkah – langkah penyelesaian.

Selain dari itu, tidak banyak siswa yang menyukai mata pelajaran matematika jika dibandingkan dengan mata pelajaran lainnya. Berbagai alasan pun kadang terlontarkan dari siswa ketika memutuskan untuk tidak mengikuti mata pelajaran, padahal

matematika selalu ada dalam keseharian mereka atau dengan kata lain tiada hari tanpa matematika. Matematika dinilai sulit oleh siswa karena begitu banyak rumus, konsep, serta perhitungan yang mereka pelajari, apalagi jika ditambah dengan guru yang kurang bisa memahami karakter siswanya sehingga menjadikan siswa semakin tidak menyukai pelajaran matematika. Pembelajaran matematika saat ini sangat tidak efisien dan tidak dapat bertatap muka secara langsung antara guru, siswa dan teman – temannya. Oleh karena Pandemi *Covid – 19* ini siswa diminta belajar dirumah dengan menggunakan daring media sosial (*online*).

Peralihan pembelajaran, dari yang semula tatap muka menjadi pembelajaran daring memunculkan banyak hambatan bagi guru, mengingat hal ini terjadi secara mendadak tanpa adanya persiapan sebelumnya. Pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, telah mengeluarkan surat edaran No. 4 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran *Corona Virus Disease (Covid – 19)* mulai 24 Maret 2020. Adanya surat tersebut, menyebabkan semua instansi pendidikan mengambil langkah cepat sebagai respon antisipasi penyebaran *Covid – 19* dan keterlaksanaan pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi di Sekolah Dasar kelas V di Desa Medan Estate, dalam pembelajaran matematika banyak siswa yang mengeluh, tertinggal materi pembelajarannya, dan tidak bisa mengerjakan soal – soal yang telah diberikan oleh guru. Karena siswa kesulitan dalam mengerjakan soal – soal yang telah diberikan oleh guru dengan media sosial. Matematika dianggap siswa sebagai pembelajaran yang membosankan, sulit, dan tidak menyenangkan. Guru harus selalu aktif dalam memberikan materi atau memberikan informasi terkait pembelajaran *online* matematika pada saat ini. Berkaitan dengan hal tersebut diatas, maka kendala dalam kesulitan

belajar siswa merupakan hal yang menarik untuk dikaji dan diteliti. Jadi peneliti tertarik untuk mengangkat judul: **“ANALISIS KESULITAN PEMBELAJARAN *ONLINE* MATEMATIKA SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR DESA MEDAN ESTATE KEC. PERCUT SEI TUAN TAHUN AJARAN 2020/2021”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan maka dapat diidentifikasi masalah yang terjadi dengan kesulitan pembelajaran *online* matematika. Adapun masalah yang telah teridentifikasi adalah:

1. Banyak kesulitan yang dihadapi para guru dan siswa yaitu belajar tidak dapat tatap muka secara langsung sejak pandemi saat ini.
2. Banyak guru yang kurang menguasai *ICT* dalam pembelajaran daring saat ini sehingga kesulitan dalam menentukan media pembelajaran.
3. Banyak dari siswa yang orang tuanya tidak memiliki HP Android jadi tidak bisa mengikuti pembelajaran secara daring sehingga guru pun menghadapi kesulitan apabila hendak mengajar secara daring sehingga materi pembelajaran tidak sampai ke siswanya.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi yang sudah dijelaskan di atas maka penulis akan membatasi masalah agar penelitian yang dilakukan lebih terarah. Adapun masalah yang diteliti dibatasi pada ”Analisis Kesulitan Pembelajaran Matematika Siswa Kelas V Sekolah Dasar Medan Estate Kec. Percut Sei Tuan T.A 2020/2021”.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan judul, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran *online* Matematika siswa kelas V Sekolah Dasar Desa Medan Estate Kec. Percut Sei Tuan T.A 2020/2021?
2. Apa saja faktor kesulitan pembelajaran *online* Matematika siswa kelas V Sekolah Dasar Desa Medan Estate Kec. Percut Sei Tuan T.A 2020/2021?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran *online* matematika siswa kelas V Sekolah Dasar Desa Medan Estate Kec. Percut Sei Tuan T.A 2020/2021?
2. Untuk mengetahui faktor kesulitan pembelajaran *online* matematika siswa kelas V Sekolah Dasar Desa Medan Estate Kec. Percut Sei Tuan T.A 2020/2021?

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dalam pendidikan baik secara langsung dan tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat yaitu:

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan tentang analisis kesulitan pembelajaran *online* matematika siswa kelas V Sekolah Dasar Desa Medan Estate Kec. Percut Sei Tuan T.A 2020/2021.
- 2) Sebagai referensi dan mengembangkan pemahaman ilmu tentang pada penelitian – penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan analisis kesulitan pembelajaran *online* matematika siswa kelas V Sekolah Dasar Desa Medan Estate Kec. Percut Sei Tuan T.A 2020/2021.

2. Manfaat Praktisi

Secara praktisi penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

1) Bagi Penulis

Dapat menambah wawasan dan pengalaman langsung tentang analisis kesulitan pembelajaran *online* matematika siswa kelas V Sekolah Dasar Desa Medan Estate Kec. Percut Sei Tuan T.A 2020/2021.

2) Bagi Sekolah

Dapat meningkatkan keprofesionalan guru dalam mengajar yang dilakukan tidak hanya secara langsung tetapi secara tidak langsung atau daring. Dari pihak sekolah dapat memberikan bimbingan atau pelatihan, menyiapkan metode pembelajaran *online* matematika bagi guru dan siswa terkhusus ditingkat sekolah dasar.

3) Bagi Guru

Sebagai bahan masukan dan referensi bagi guru untuk mengatasi kesulitan pembelajaran *online* matematika pada siswa kelas V.

4) Bagi Siswa

Agar tidak mengulangi kesulitan – kesulitan pembelajaran matematika khususnya *online*.

5) Bagi Penelitian Lain

Semoga nantinya dapat bermanfaat bagi peneliti yang lain dan juga sebagai bahan referensi bagi peneliti yang lain untuk meneliti mengenai analisis kesulitan pembelajaran *online* matematika.



THE *Character Building*
UNIVERSITY